

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesibukan dan gaya hidup metropolitan khususnya di kota Bandung menyebabkan ketegangan psikis terutama bagi wanita. Wanita lebih cepat stres dan berubah *mood* (suasana hati) ketimbang laki-laki. Hal ini diperkuat dengan sebuah studi terbaru yang menemukan bahwa kejiwaan perempuan benar-benar dikendalikan oleh hormon. Perempuan memang memiliki tingkat depresi, gangguan stress dan masalah kecemasan yang lebih tinggi dari pada laki-laki.

Studi terbaru yang dilakukan di Amerika Serikat dapat membantu menjelaskan perbedaan antara cara laki-laki dan perempuan mengendalikan emosi. Studi ini memfokuskan pada hormon stress yang di sebut corticotropinreleasing factor (CRF). CRF merupakan hormon yang membantu mengontrol reaksi tubuh terhadap stress. Hormon CRF lebih erat terikat pada protein stress sel-sel otak perempuan, sehingga membuatnya lebih sensitive terhadap dampak dari perubahan hormon tersebut. Sedangkan pada laki-laki, otak dapat mengurangi kadar protein, menghentikan hormon dari pengikatan dan mengurangi dampaknya terhadap otak. [[health.detik.com/.../perempuan-dua-kali-lebih-rentan-stres-karena-pengaruh-hormon](http://health.detik.com/.../perempuan-dua-kali-lebih-rentan-stres-karena-pengaruh-hormon) –; 3 Oktober 2010]

Wanita memiliki peran ganda sebagai seorang istri, ibu rumah tangga ,pendidik, menjalankan tugas reproduksi, anggota masyarakat dan bahkan juga sebagai pencari nafkah. Dalam menjalankan peran tersebut adakalanya dihindangi berbagai masalah yang menyangkut kejiwaan. Kelelahan fisik dan tekanan pikiran sudah menjadi menu sehari-hari. Gangguan yang sering di hadapi adalah berupa stres. Beberapa penyebab timbulnya stress pada wanita ;

1. Stress yang berkaitan erat dengan perkembangan fisik
2. Perubahan peran kehidupan
3. Karakter dan gaya hidup
4. Stress yang disebabkan oleh krisis hidup yang sebagian besar di bebaskan pada wanita, seperti merawat orang sakit, merawat dan mengasuh anak cacat, merawat bayi

Faktor lain dan kondisi sosial lainnya ; tokenisme (suatu perlakuan atau ketentuan yang mengatur batasan baik secara langsung atau tidak dalam meminimalisir pekerjaan-pekerjaan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada orang lain), chauvinism (merupakan suatu kecenderungan atau sifat membanggakan kelompok, ras, suku bangsa sendiri secara berlebihan), diskriminasi seksual, chaos dan peperangan. [[www.pikirdong.org/wanita/wani05wlms.php](http://www.pikirdong.org/wanita/wani05wlms.php); 3 Oktober 2010]

Menurut Georgia Witkin dalam bukunya *The Female Stress Syndrome* (1991), wanita memiliki penyebab stres yang unik, Witkin telah meneliti dalam waktu yang panjang. Menurutnya stres pada wanita sifatnya berbeda dengan ungkapan stres pada pria. Stres pada wanita sifatnya lebih lama dibandingkan pria dan stres itu sendiri diluar kendali mereka. Kedua faktor inilah menyebabkan stres berbahaya untuk kesehatan fisik dan psikologis..

Relaksasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan sendiri oleh individu untuk mengurangi stres, emosi dan bahkan dapat mereduksi berbagai gangguan-gangguan fisiologis dalam tubuh. Beberapa penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa ahli seperti Lehrer dan Woolfolk pada tahun 1984 menunjukkan teknik relaksasi mempunyai hubungan yang positif secara psikologis dan kesehatan fisik. Relaksasi merupakan salah satu teknik manajemen stress yang baik, yang tidak hanya memberikan perasaan damai atau ketenangan di dalam diri individu, ini juga dapat menjadi sebuah hobby yang positif bila dilakukan secara rutin.

**Tabel 1.1** Persentase Peran Alam  
**Sumber:** Cooper Marcus and Banner

Places	Number	Percent
Natural settings	62	40%
• With water	34	22%
• Without water	28	18%
Designed outdoor settings	47	31%
• Campus, sports facility, yard, etc.	29	19%
• Urban park	18	12%
Enclosed spaces	27	18%
• Own room, home, etc.	25	17%
• Other	2	1%
Urban and built settings (e.g., mall, movie theater, bar, store, church)	18	12%
<b>TOTAL</b>	<b>154</b>	<b>100%</b>

Source: Francis and Cooper Marcus, 1992.

Penelitian dalam British Medical Journal juga menuliskan bahwa berhubungan dengan alam sekitar dapat memperbaiki kesehatan.

Dengan melihat kenyataan ini, maka penulis akan membuat sebuah tempat relaksasi yang di sebut *spa (solus per aqua)* dan di lengkapi dengan lounge full musik. Spa akan memanjakan pengunjung wanita dengan berbagai jenis perawatan. Jenis layanannya pun beraneka ragam, mulai dari perawatan tubuh, facial, terapi dengan pijatan, gelombang air, terapi air hangat, terapi aroma, hingga terapi musik.

Menurut Dirjen Perdagangan Luar Negeri, Diah Maulida, perkembangan usaha Spa mencapai puncaknya pada tahun 2004-2005. Sebelum tahun 2000, jumlah Spa yang ada di Indonesia baru mencapai 400.000 unit usaha sedangkan pada tahun 2004 meningkat

menjadi 900.000 unit usaha. 70% dari bisnis *Spa* yang ada di Indonesia terletak di Jakarta dan Bali, sedangkan sisanya berada di Solo dan Jogjakarta.

Dari pernyataan di atas, bisnis *Spa* berkembang sangat pesat dan semakin diminati. Saat ini *Spa* sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup, khususnya bagi wanita. Bandung merupakan kota yang sangat besar peluangnya untuk membangun tempat *Spa* karena kota ini merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia yang menawarkan keindahan alamnya serta pusat perbelanjaan khususnya bagi wanita. Melalui hasil penelitian di lapangan jumlah tempat khusus *Spa* juga masih sedikit sehingga Bandung adaah tempat yang cocok untuk membuka dan mengembangkan usaha *Spa*.

## 1.2 Ide/ Gagasan Proyek

Penulis akan membuat proyek sebuah tempat *spa* dan di lengkapi dengan *lounge*. *Spa* yang dibuat lebih spesifik yaitu *relaxation spa* untuk wanita. Fasilitas *Spa* biasa dikunjungi oleh konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan perawatan kecantikan tubuh sambil melakukan relaksasi. Relaksasi merupakan salah satu alasan yang menonjol karena di tempat ini konsumen mendapatkan layanan khusus untuk melepaskan segala kepenatan jasmani dan rohani dengan berbagai layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Dari layanan dan fasilitas yang ditawarkan, para wanita akan merasa rileks dan dimanja sehingga mereka mendapatkan rasa nyaman, damai, dipulihkan dari segala kepenatannya, dan akhirnya mereka akan merasa lebih cantik ketika keluar dari tempat ini .

Metode perawatan dan layanan relaksasi yang ditawarkan berbeda dengan beberapa tempat *Spa* lainnya. Inilah yang menjadi salah satu keunikan pada fasilitas *Spa* ini.

Layanan yang disediakan yaitu:

- *Spa Treatment* dan *Body Treatment*
- *Facial, Pedicure - Manicure*
- Terapi; *massages*, aromaterapi, *hydrotherapy*, terapi musik.

Fasilitas :

- Relaksasi *Lounge*
- Meditasi taman

*Lounge* yang full musik sebagai bagian dari terapi musik dengan sofa yang empuk dan besar untuk duduk atau berbaring dengan nyaman serta menyajikan makanan dan minuman ringan.

Lokasi proyek Spa ini adalah di Kartika Sari Dago. Lokasi ini sangat strategis untuk di jadikan sebagai tempat spa, karena letaknya yang mudah dijangkau serta berada di pusat keramaian dan kesibukan kota seperti bekerja, berbelanja, dsb.

Bangunan Kartika Sari ini juga mendukung fungsinya karena ini merupakan bangunan baru yang didesain dengan konsep minimalis sehingga akan semakin menarik konsumennya.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

- a. Bagaimana menerapkan konsep desain yang dipilih pada layout bangunan yang minimalis dan berbentuk geometris?
- b. Bagaimana menciptakan suasana yang nyaman dan tenang untuk wanita?
- c. Fasilitas apa saja yang dapat menunjang kebutuhan Spa untuk wanita?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

- a. Menciptakan desain yang tepat sesuai konsep desain yang dipilih pada bangunan yang minimalis dan berbentuk geometris.
- b. Menciptakan suasana yang nyaman dan tenang bagi wanita dengan mengetahui faktor-faktor yang menunjangnya..
- c. Memberikan fasilitas yang dapat menunjang Spa untuk kebutuhan wanita.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I , Pendahuluan, pada bagian ini penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, ide/gagasan proyek, identifikasi masalah, tujuan perancangan.

BAB II, Pada bagian ini penulis memaparkan teori/ ilmu yang relevan mengenai objek bahasan, yaitu hal-hal mengenai *Spa* dari beberapa sumber, baik buku ataupun media elektronik, yaitu internet. Standard Bangunan, Standard Fungsi, dan Standard Ergonomi, serta pendapat pakar.

BAB III, Pada bagian ini penulis menjelaskan tentang deskripsi objek studi yaitu deskripsi proyek , tema dan konsep, site dan building analisis, serta survey fungsi sejenis.